ABSTRAK

Fenomena yang terjadi pada penelitian ini yaitu Laju PDB di Indonesia mengalami kontraksi pada tahun 2008 sebesar 3,6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan laju PDB pada tahun tersebut merupakan yang terbesar dalam tiga tahun terakhir, Sektor Industri Pengolahan mengalami pukulan telak. Sektor ini mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, yaitu dari 35,7% menjadi 14,0%. Pengaruhnya semakin besar karena sektor ini berperan sebagai penyumbang terbesar dalam struktur penerimaan pajak, Rendahnya realisasi penerimaan di semester I, dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi, turunnya volume dan nilai impor, turunnya harga rata-rata minyak, dan penurunan penerimaan PPN impor, dan Jenis pajak yang tidak akan tercapai targetnya adalah Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Dalam Negeri (PPN PPnBM DN) sebesar Rp136,9 triliun (98,6 persen), PPN dan PPnBM impor Rp. 66,2 triliun (69,8 persen). Selain itu bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) Rp7,0 triliun, dan pajak lainnya Rp3,3 triliun (91,8 persen).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Unit analisis Penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto (PDB) periode tahun 2000-2009 dan jumlah Penerimaan Pajak periode tahun 2000-2009. Penggunaan Statistik yang digunakan adalah uji linieritas, analisis regresi linier sederhana, analisis kolerasi, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis dan juga menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS 16.0 for Window.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa Perkembangan ekonomi indonesia jika dilihat dari PDB pada tahun 2000-2009 menunjukan pertumbuhan ekonomi. Selama periode tahun 2000-2009 PDB nasional banyak disumbangkan dari produk non migas sebesar lebih dari 50 persen. Hal ini menunjukan bahwa peran non migas sangat besar. Meskipun pada kurun waktu tahun 2008 indonesia menerima dampak dari krisis finansial dunia dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2008. Perubahan penerimaan Pajak Indonesia periode 2000-2009 mengalami peningkatan. Selama tahun 2000-2009 PPh non Migas tidak dapat mencapai target yang direncanakan pada setiap tahunnya. Penerimaan Pajak Indonesia pada tahun 2008 merupakan peningkatan yang tertinggi. Krisis finansial dunia pada tahun 2008 tidak berdampak pada penerimaan pajak. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan penerimaan Pajak Indonesia periode 2000-2009. Hal ini berarti pertumbuhan ekonomi akan meningkat dengan meningkatnya penerimaan pajak.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Penerimaan Pajak, PDB